



## Marak Jadi Jujugan Sampah, Dijaga Petugas

**YOGYA (KR)** - Sejumlah depo dan tempat pembuangan sementara (TPS) selama masa darurat sampah tak pernah luput dari penjagaan petugas. Akan tetapi, mulai Rabu (20/9) hari ini, tempat di luar depo yang marak menjadi jujugan sampah juga bakal mendapat penjagaan petugas.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebutkan terdapat dua titik lokasi yang selama ini menjadi jujugan sampah oleh masyarakat. Masing-masing ialah depan rumah dinas Mantri Pamong Praja (MPP) atau Camat Kemantren Pakualaman dan samping SMAN 9 Yogya. "Kami sudah koordinasi dengan unsur dari Sat Pol PP untuk menjaga di dua lokasi tersebut secara bergantian dengan petugas kami," tegasnya, Selasa (19/9).

Menurutnya, kedua lokasi

itu sejak awal bukan merupakan TPS maupun depo melainkan tempat transit. Akan tetapi ketika masa darurat sampah yang terjadi sejak Juli hingga awal September, justru menjadi jujugan pembuangan sampah dari masyarakat. Kini ketika operasional depo sudah berangsur menuju normal, kedua lokasi itu masih juga menjadi sasaran pembuangan sampah.

Sugeng mengaku, papan imbauan terkait larangan perbuangan sampah di kawasan tersebut sebenarnya sudah dipajang. Akan tetapi

tidak pernah diindahkan oleh masyarakat. Alhasil, ketika tumpukan sampah di dua lokasi itu sudah berhasil dibersihkan, dalam hitungan jam sudah kembali ditemukannya tumpukan sampah. Apalagi jenis sampah yang ditaruh di sana juga tidak terpilah dan terus menggunung hingga hampir meluber ke jalan.

"Misal nanti malam hari akan dijaga oleh unsur Linmas. Kemudian ketika pada jam kerja, petugas dari DLH yang melakukan penjagaan," imbuhnya.

Oleh karena itu, penja-

gaan di dua lokasi itu bakal menjadi yang pertama kalinya menyasar di luar depo maupun TPS. Selama ini petugas gabungan dari unsur Linmas dan masyarakat fokus menjaga depo masing-masing agar hanya dimanfaatkan oleh warga setempat serta sampah sudah terpilah sejak dari rumah.

Sugeng menyebut, kuota untuk membuang sampah ke TPA Piyungan saat ini menjadi 135 ton per hari. Pihaknya juga sudah tidak menyertakan sampah ke Kulonprogo yang dulu sempat dialokasikan 15 ton per hari. Kendati kuota ke TPA Piyungan sudah semakin besar namun masih ada sekitar 40 ton sampah yang belum terkelola. Antisipasinya dengan menyimpan atau menahan di sejumlah



KR-Ardhi Wahdan

**Kondisi tempat transit sampah di samping SMAN 9 Yogya yang bakal dijaga petugas, Selasa (19/9).**

depo sembari menunggu giliran pembuangan.

Kondisi tersebut menye-

babkan sejumlah depa mengalami over kapasitas.

Di antaranya depo Pengok,

Karang Kotagede, Taman Sari, Brigien Katamso dan Mandala Krida. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005